

## MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH DAN HAROKAT NYA MELALUI MEDIA POSTER GAMBAR PADA PESERTA DIDIK KELOMPOK B1 TK. ISLAM MUTIARA BUNDA KELURAHAN PUUWATU KECAMATAN PUUWATU KOTA KENDARI

**Mariyani**

TK Islam Mutiara Bunda

Email: [Mariyani85uti@gmail.com](mailto:Mariyani85uti@gmail.com)

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah pada peserta didik melalui media poster gambar di kelas B TK Islam Mutiara Bunda. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas B yang berjumlah 10 peserta didik. Instrumen yang digunakan adalah pedoman observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah peserta didik kelas B TK Islam Mutiara Bunda dapat ditingkatkan melalui media poster gambar. Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya peserta didik dapat dilihat pada hasil observasi penelitian prasiklus diperoleh 31% berada pada kriteria mulai berkembang. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya setelah diterapkannya media poster gambar yaitu terletak pada siklus I diperoleh presentase rata-rata sebesar 56% berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan. Pada siklus II mendapatkan perolehan persentase yang mulai meningkat dari siklus sebelumnya yaitu diperoleh persentase rata-rata sebesar 82% berada pada kriteria Berkembang Sangat Baik, dimana telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan peneliti sebelumnya yakni 80%.

**Kata Kunci:** kemampuan mengenal huruf, Huruf Hijaiyah dan harokatnya, Melalui media poster gambar.

### ABSTRACT

*This research aims to enhance the ability to recognize Arabic alphabet letters among students through the use of picture posters in class B of Islamic Kindergarten Mutiara Bunda. The study employs a Classroom Action Research (CAR) approach with 10 students in class B as the research subjects. The observation guide is used as the research instrument. The results indicate that the ability to recognize Arabic alphabet letters among students in class B at Islamic Kindergarten Mutiara Bunda can be improved through the use of picture posters. The improvement in the ability to recognize Arabic alphabet letters and their diacritics can be observed from the pre-cycle research observation results, where 31% of students were classified as showing initial development. Following the implementation of the picture poster media in the first cycle, the average percentage increased to 56%, falling within the category of Developing as Expected. In the second cycle, there was a further improvement, with an average percentage of 82%, classified as Very Good Development. This surpasses the researcher's predetermined success indicator of 80%.*

**Keywords:** Arabic alphabet, recognition, kindergarten, classroom action research, picture poster media.

## PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jalur pendidikan formal yang berbentuk Taman Kanak- Kanak (TK). (R. Sari, 2017) mengemukakan bahwa anak usia dini merupakan masa yang paling optimal untuk berkembang, pada masa ini peserta didik mempunyai rasa ingin tahu yang besar dan melakukan apapun untuk memenuhi rasa ingin tahunya. Selain itu secara naluriah mereka bergerak, mereka akan menuju kemana saja sesuai dengan minat dan kemauannya. Menurut Vygotsky dalam (Sumarni, 2019) meyakini bahwa peserta didik melalui bermain peserta didik mendapatkan informasi yang baru atau keterampilan-keterampilannya yang baru, peserta didik juga dapat memecahkan masalah yang kompleks. Melalui bermain peserta didik dapat mengembangkan perkembangan kognitif, fisik, emosi, sosial peserta didik dan di dalam perkembangan bahasa peserta didik. Peserta didik dapat langsung terlibat dalam permainan melalui alat atau media simbolnya atau lambangnya. Misalnya dengan menggunakan media poster gambar.

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan di TK Islam Mutiara Bunda melalui observasi ditemukan ada beberapa peserta didik yang belum bisa membaca huruf hijaiyah dan harokatnya, padahal kemampuan peserta didik dalam membaca huruf hijaiyah dan harokatnya itu ada. Disini peserta didik hanya bisa menghafal, sedangkan peserta didik belum mengetahui bentuk hijaiyah tersebut karena kurangnya penguasaan materi dalam belajar mengenai huruf hijaiyah dan harokatnya.

Selama mengajarkan huruf hijaiyah dan harokatnya guru hanya sebentar mencontohkan cara membaca huruf hijaiyah dan harokatnya. Maksudnya guru terlalu cepat dalam menjelaskan materi membaca huruf hijaiyah dan harokatnya. Guru tergesa-gesa seolah-olah waktu tidak cukup untuk menyampaikan materi, Selain itu selama proses pembelajaran membaca huruf hijaiyah dan harokatnya metode yang digunakan guru belum sesuai dengan karakteristik peserta didik, dan guru hanya menggunakan media pembelajaran yang masih monoton dan kurang kreatif. Sebelum memvariasikan metode mengajar dengan metode lainnya misalnya seperti mengenalkan lambang huruf hijaiyah melalui media poster gambar. Namun dalam hal menghafal, seperti surat-surat pendek, bacaan doa-doa peserta didik mampu melakukannya dengan benar. Diantaranya doa mau makan, doa sesudah makan, doa mau tidur dan doa bangun tidur. Lalu surat pendek yang mampu dihafalnya antara lain: surat al-fatihah, al-ikhlas, an-nas, al-kautsar dan al-ashr.

Berdasarkan Observasi yang Peneliti lakukan pada anak usia dini kelompok B usia 5-6 tahun di TK Islam Mutiara Bunda menemukan masalah mengenai kemampuan membaca huruf hijaiyah dan harokatnya peserta didik. Permasalahannya adalah tentang kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya diantaranya peserta didik bisa membaca huruf hijaiyah seperti : A (ا), Ba (ب), Ta (ت), tsa (ث). Namun anak belum bisa membaca huruf hijaiyah yang selanjutnya seperti : ja (ج), ha (ح), kho (خ), dal (د), zal (ذ), ra (ر), zai (ز), sin (س), syin (ش), shod (ص), dhod (ض), tho (ط), dhlo (ظ), ain (ع), ghoin (غ), fa (ف), qof (ق), kaf (ك), lam (ل), mim (م), nun (ن), waw(و), hamzah (ء), ha (هـ), ya (ي). Oleh sebab itu dengan beberapa permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik

seperti yang diatas, alternatif yang akan diberikan pada peserta didik adalah mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya melalui media poster gambar.maka dapat disimpulkan bahwa, Peserta didik hanya mampu menghafal bacaan hijaiyah dan harokatnya, tetapi tidak mampu mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya. Adapun keunggulan dari media poster gambar ini antara lain adalah mudah di dapat dan mudah digunakan dan lebih realitis.

Peneliti berharap dengan pembelajaran huruf hijaiyah dan harokatnya pada anak usia dini dapat dilaksanakan dengan menggunakan media poster gambar yang bervariasi, baik poster gambar foto, lukisan, poster gambar cetak dan sejenisnya. Dengan adanya media poster gambar yang bewarna-warni peserta didik akan lebih tertarik untuk mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan harokatnya, karena peserta didik akan merasakan suasana pembelajaran tersebut seolah-olah menjadi kegiatan bermain, sehingga peserta didik akan lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran.

## **METODE PENELITIAN**

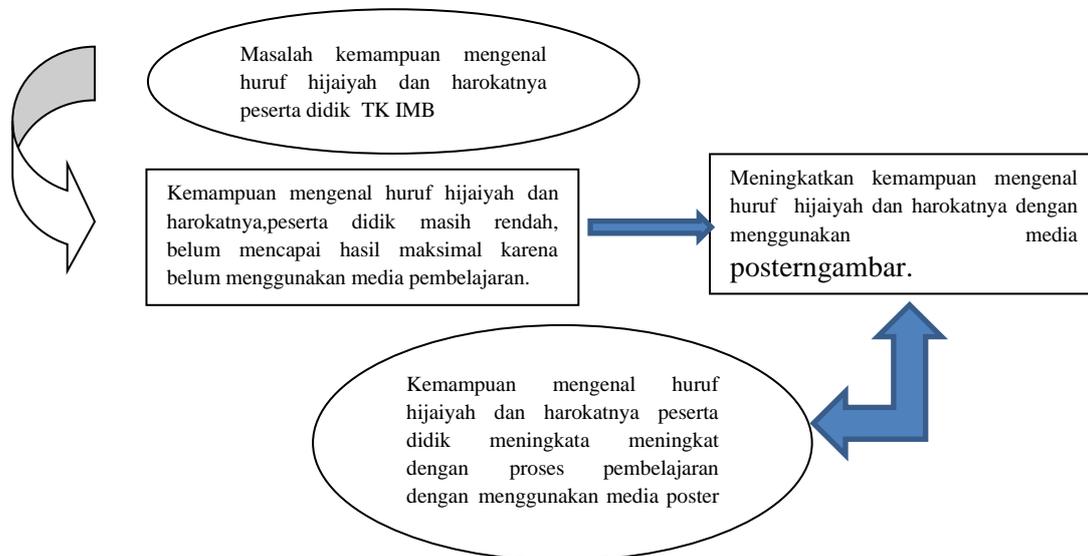
Metodologi yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas karena peneliti ingin memberikan perbaikan dengan metode poster gambar yang akan mengubah pembelajaran mengenal huruf Hijaiyah dan harokatnya di TK Islam Mutiara Bunda. Peserta didik yang diteliti terdiri dari 10 orang kelas B yang berumur 5-6 tahun dan kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) PAI TK adalah  $\geq 70$ .

(Inratyani, 2017) Penelitian Tindakan Kelas atau dalam bahasa *Inggris* dikenal dengan *Classroom Action Research*. Penelitian dilakukan dengan menggunakan instrument hasil catatan observasi,wawancara dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dua siklus karena untuk menjaga keabsahan penelitian. Pada penelitian tindakan kelas ini telah dilakukan observasi pra- siklus sehingga peneliti mengetahui permasalahan yang ada di Paud dengan hasil wawancara dari guru dan kepala sekolah. Selain itu peneliti melakukan observasi dengan melihat pembelajaran yang dilakukan oleh guru dikelas.

Setelah dilakukan observasi, peneliti menerapkan metode poster gambar yang dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf Hijaiyah dan harokatnya. Peneliti melakukan dokumentasi video dan mengambil gambar untuk keabsahan data. Setelah siklus pertama selesai peneliti melakukan refleksi. Refleksi dilakukan agar peneliti menganalisis kekurangan dan perbaikan dalam penelitian selanjutnya. Peneliti melanjutkan ke siklus kedua untuk menjaga keabsahan yang telah didapatkan disiklus 1. Sehingga pada siklus dua diberi tambahan atau metode yang lebih baik agar hasil penelitian seperti yang diharapkan oleh peneliti. Berikut Tahapan penelitian yang dilakukan :

Kerangka Berpikir dapat digambarkan sebagai berikut :



Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. (Arikunto, 2006)(Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Lingkaran Angka Di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kecamatan Koto Tengah Padang & Oktriyani, 2017) , analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan bahwa tindakan yang dilaksanakan dapat menimbulkan adanya perbaikan, peningkatan, dan perubahan ke arah yang lebih baik. Sedangkan analisis deskriptif kuantitatif untuk mengetahui persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyah anak. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dan selanjutnya dianalisis. Adapun rumus persentase menurut (Handayani, 2009) sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

f = frekuensi

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/ banyaknya anak)

p = angka persentase

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pra siklus didapati pengenalan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyyah dan harokatnya sangat rendah dan rata-rata dibawah 80%. Peneliti mengharapkan dengan metode media poster gambar pengenalan peserta didik mengenai huruf hijaiyyah dan

harokatnya sama atau lebih dari 80%. dan kriteria ketuntasan minimal ( KKM ) PAI TK adalah  $\geq 70$ .

Dari hasil penelitian pada para siklus kemampuan pengenalan peserta didik 31% tergolong sangat rendah. Setelah dilakukan penelitian pada tindakan siklus pertama didapatkan peningkatan 56%. Namun peningkatan tersebut masih dibawah keberhasilan yang diharapkan oleh peneliti sehingga peneliti melakukan siklus kedua. Dan setelah dilakukan penelitian siklus kedua didapatkan hasil yang sangat memuaskan dengan persentase 82%. Aspek yang diukur dalam penelitian ini adalah kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya. Menurut (Suhati & Lestari, 2015) Kemampuan adalah daya seseorang untuk melakukan sesuatu, sedangkan bahasa adalah penguasaan alat komunikasi baik secara lisan, tertulis, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Bahasa merupakan alat komunikasi utama bagi peserta didik untuk mengungkapkan berbagai keinginannya maupun kebutuhannya. Jadi kemampuan huruf adalah daya yang dimiliki peserta didik dari sebuah proses belajar mengajar dalam hal kemampuan berkomunikasi. Menurut (Syahrizal et al., 2021), bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kesanggupannya melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dari tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Pendapat (N. Sari et al., n.d.) belajar huruf adalah komponen hakiki dari perkembangan baca tulis. Peserta didik bisa membaca beberapa kata dan mengenal huruf cetak di lingkungan/*environmental print* sebelum mereka mengetahui abjad. Peserta didik menyebut daftar huruf abjad, dalam belajar membaca tidak memiliki kesulitan dari pada peserta didik yang tidak mengenal huruf. Burnett menyatakan bahwa mengenal huruf merupakan hal penting bagi anak usia dini yang didengar dari lingkungannya baik huruf latin, huruf arab lainnya. Berbagai jenis huruf melatih peserta didik untuk mengenal dan mengucapkan mesti harus diulang-ulang.

Menurut (P. R. Sari, 2020) menjelaskan bahwa huruf hijaiyah adalah salah satu jenis bahasa yang khas ditampilkan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an memang disusun menggunakan huruf hijaiyah dengan makhraj yang berbeda sekaligus mengisyaratkan bahwa Al-Qur'an diturunkan menggunakan bahasa arab. Kata huruf berasal dari bahasa arab harf atau huruf. Huruf arab disebut juga huruf hijaiyah kata hijaiyah berasal dari kata kerja hajja yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. Hijaiyah berasal dari kata kerja hajja (هَجَّجَ) yang artinya mengeja, menghitung huruf, membaca huruf (Arumsari & Sunarya, 2019). (Hasan, 2017) mengemukakan bahwa huruf hijaiyah merupakan kunci dasar mampu membaca Al-Qur'an. Huruf hijaiyah digunakan sebagai ejaan untuk menulis kata atau kalimat dalam Al-Qur'an. Huruf hijaiyah disebut juga alphabet arab. Kata alphabet itu sendiri berasal dari bahasa arab alif, ba, ta, (Wati, 2021). Kata alphabet juga berasal dari bahasa arab a-ba-ja-dun, alif, ba, ta, jim dan dal.

Sedangkan media poster gambar berasal dari latin *medius* yang berarti "tengah", "Perantara", atau "Pengantar". Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Menurut Association Of Education and Comunication Technology (Nurhidayah & Jabir, 2020) Media merupakan segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk

menyalurkan pesan atau informasi. Menurut (Fauziddin & Fikriya, 2020) media didefinisikan sebagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan peserta didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. (MUKHTAR, 2019) memberikan pengertian media sebagai sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi. Menurut (Mustofina, 2016) fungsi media dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan berpengaruh secara psikologis kepada peserta didik.

Dari hasil penelitian kemampuan peserta didik dalam mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya melalui media poster gambar sangatlah efektif. Dari aspek yang diamati yaitu peserta didik mampu mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya dengan mengetahui huruf-huruf hijaiyah dan peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah dan harokatnya dari awal hingga akhir. Selain itu peserta didik dapat melafalkan huruf hijaiyah dan harokatnya sesuai dengan makhrojalnya.

Meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya melalui media poster gambar pada kelas B TK Islam Mutiara Bunda. Setelah dilakukan analisa data, maka pengujian hipotesis tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya peserta didik, dapat ditunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada siklus I dan siklus II. Menunjukkan adanya kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya peserta didik melalui media poster gambar pada peserta didik kelas B TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari meningkat, peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan. Peningkatan persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya peserta didik pada pra tindakan sebesar 31% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 56%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82% dengan kriteria perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menerapkan media poster gambar dapat dikatakan berhasil serta mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah di kelas B TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari.

Observasi pratindakan dilakukan pada bulan Oktober 2023. Pada tahap ini peneliti mengamati kemampuan mengenal huruf hijaiyah kelompok B. Hasil Observasi kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya, pratindakan peserta didik dengan menggunakan instrumen lembar observasi hasilnya disajikan dalam tabel berikut :

**Tabel 1 : Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dan harokatnya di Kelas B Pra Siklus**

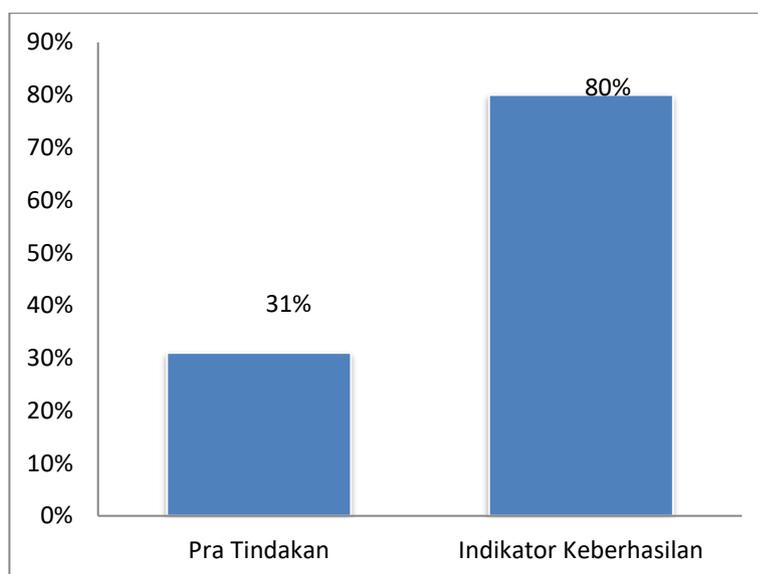
Aspek	Indikator	Persentase	Kategori
Kemampuan peserta didik dalam Mengenal Huruf Hijaiyah	1. Peserta didik dapat mengetahui huruf-huruf hijaiyah	93%	BSB
	2. Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah dari awal sampai akhir	92%	BSB
Kemampuan Peserta didik dalam menyebutkan huruf hijaiyah	3. Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojil hurufnya	34%	MB
	4. Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah secara lengkap dan benar	89%	BSB
Kemampuan Peserta didik dalam memahami media poster gambar	5. Peserta didik dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf	32%	MB
	6. Peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan.	28%	MB
	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>80%</b>	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 3 indikator dari mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya yang sudah memenuhi indikator keberhasilan yakni mencapai  $\geq 80\%$ . Sedangkan pada indikator yang belum memenuhi indikator keberhasilan, peneliti melakukan diskusi dengan kolaborator untuk menentukan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus pertama. Adapun indikator penilaian mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya yang akan dinilai pada siklus I dan II adalah sebagai berikut :

**Tabel 2 : Indikator Penilaian Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Harokatnya**

Butir Indikator	Persentase (%)	Kategori
3. Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah dan harokatnya sesuai dengan makhrojil hurufnya	34%	MB
5. Peserta didik dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf	32%	MB
6. Peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan.	28%	MB
<b>Rata-rata</b>	<b>31%</b>	
<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>80%</b>	

Tabel diatas menunjukkan hasil observasi pra tindakan, bahwa 3 indikator belum mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan peneliti yakni 80%. Untuk lebih jelasnya berikut grafik yang menunjukkan hasil observasi meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah Peserta didik kelas B TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari. Berikut gambar grafiknya :



**Gambar 1 : Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Harokatnya**

## **Tindakan siklus I**

Berdasarkan hasil observasi mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya pra tindakan, terdapat indikator yang belum berkembang. Hal ini terlihat dari hasil mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya pratindakan dengan rata-rata 31% dengan target pencapaian 76%. Keadaan ini menjadikan landasan upaya mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya melalui media poster gambar.

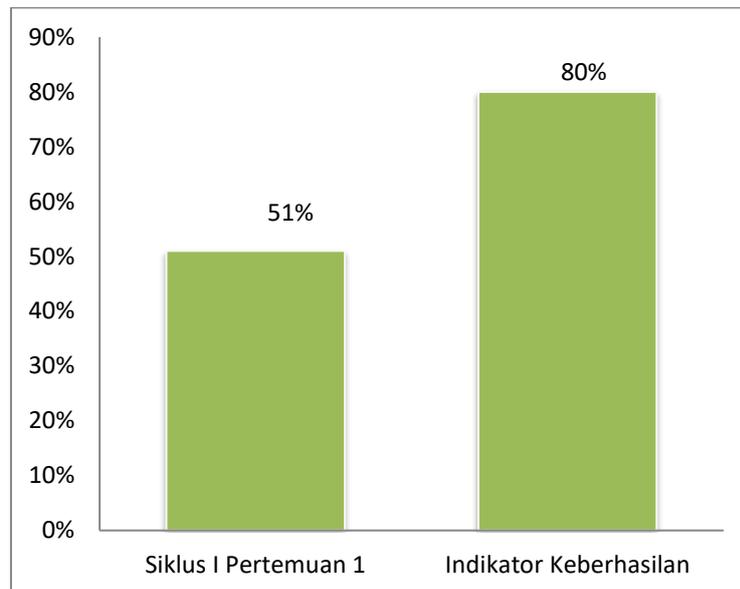
Peneliti melakukan diskusi untuk menentukan rencana kegiatan yang akan dilaksanakan pada siklus pertama. Setelah melakukan diskusi, maka langkah pertama yang akan dilaksanakan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran adalah memperbaiki metode pembelajaran bagi peserta didik. Pada saat observasi, peneliti masih menggunakan metode bercakap-cakap dan pemberian tugas yakni metode yang biasa diberikan oleh guru kelas, sehingga peserta didik masih kurang bereksplorasi dengan pembelajarannya. Dan peneliti masih sedikit sekali memberikan pengarahan sebelum kegiatan sehingga peserta didik masih bermain sesuka hati mereka. Pada siklus 1 peneliti akan menggunakan bercakap-cakap sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya pada Peserta didik

Kegiatan inti mengenal dan membaca huruf hijaiyah pada kegiatan akhir yakni dimana peneliti melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, lalu dilanjutkan Peserta didik berdoa mau pulang dan salam.

**Tabel 3 : Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Harokatnya  
Siklus I Pertemuan 1**

<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1. Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojil hurufnya	57%	BSH
2. Peserta didik dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf	53%	BSH
3. Peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan.	44%	BSH
<b>Rata-rata</b>	<b>51%</b>	
<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>80%</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya di kelas B TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari.pada siklus 1 pertemuan 1 adalah sebagai berikut : Pada indikator Peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah dan harokatnya sesuai dengan makhrojil hurufnya, persentase dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 57%. Hal ini disebabkan masih terdapat Peserta didik yang belum bisa menyebutkan huruf hijaiyah dan harokatnya sesuai mukhrojil hurufnya. Pada indikator Peserta didik dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf, persentase dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 53%. Hal ini disebabkan masih terdapat Peserta didik yang belum bisa memahami hubungan antara bunyi dan huruf, sehingga Peserta didik tidak bisa membedakannya. Pada indikator Peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah dan harokatnya yang hampir memiliki kesamaan (ب, ت, ث), persentase dengan kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebesar 44%. Hal ini disebabkan masih terdapat Peserta didik yang belum mengenal huruf hijaiyah.



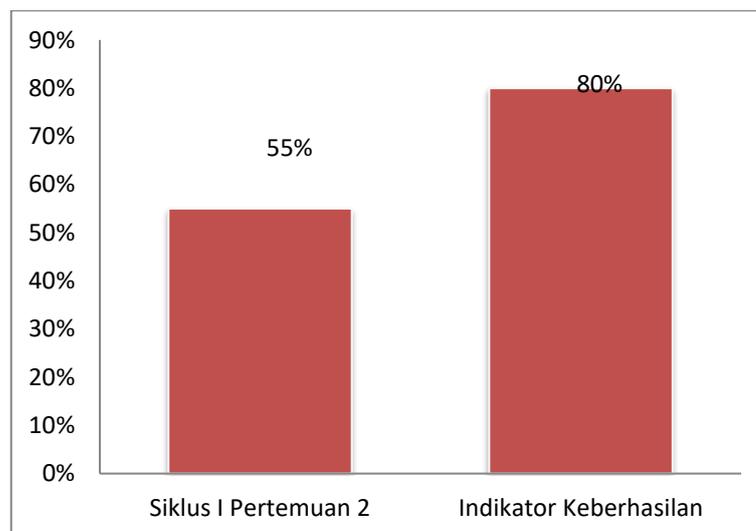
Gambar 2 : Grafik Hasil Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Harokatnya Siklus I Pertemuan 1

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari sabtu, tanggal 28 Oktober 2023 dengan tema Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Harokatnya, dan subtema Al-qur'an Hadis Kegiatan dilakukan mulai pukul 07.15-08.45 WIB yang terbagi menjadi tiga kegiatan yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan awal pembelajaran dimulai dengan berdoa, dan salam. Guru menanyakan kabar peserta didik, guru mengabsen peserta didik. Sebelum masuk pada materi pembelajaran guru melakukan apersepsi sesuai dengan tema menyanyikan lagu "Sholawat Nabi".

Setelah kegiatan awal, peneliti menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada kegiatan inti. Pada pertemuan 2 peserta didik akan menyebutkan huruf hijaiyah dan harokatnya didepan kelas dan mengisi huruf hijaiyah yang kosong sesuai dengan mukhrojil hurufnya. Kemudian guru mendemonstrasikan cara membaca huruf hijaiyah dan harokatnya sesuai dengan mukhrojilnya, supaya peserta didik paham dan mengerti. Selama proses kegiatan peneliti mengamati peserta didik yang sedang melakukan kegiatan. Setelah selesai kegiatan inti kegiatan akhir yakni dimana peneliti melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang telah dilakukan pada hari ini, lalu dilanjutkan peserta didik berdoa mau pulang dan salam.

**Tabel 4 : Meningkatkan kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dan Harokatnya Siklus I Pertemuan 2**

<b>Indikator</b>	<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
1. peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrojil hurufnya	61%	BSH
2. peserta didik dapat memahami hubungan antara bunyi dan huruf	56%	BSH
3. peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah yang hampir memiliki kesamaan	50%	BSH
<b>Rata-rata</b>	<b>55%</b>	
<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>80%</b>	

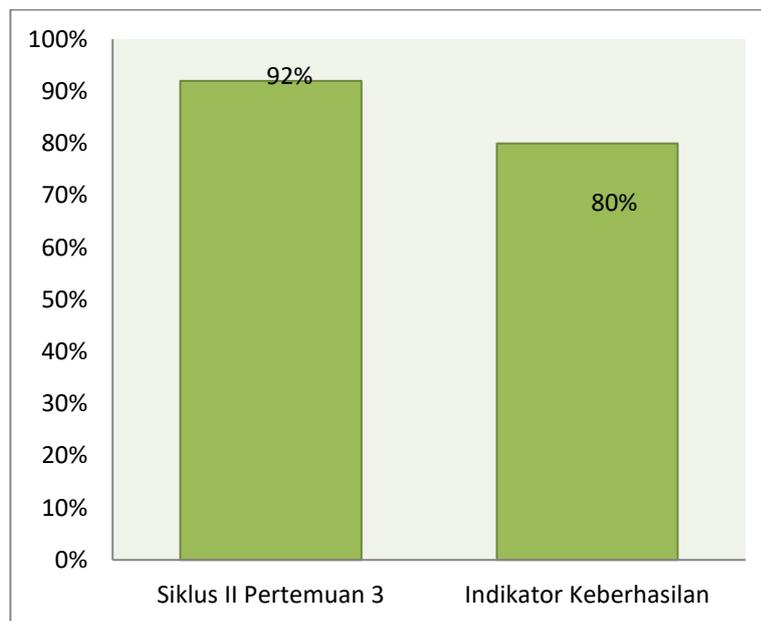


**Gambar 5 : Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus I Pertemuan 2**

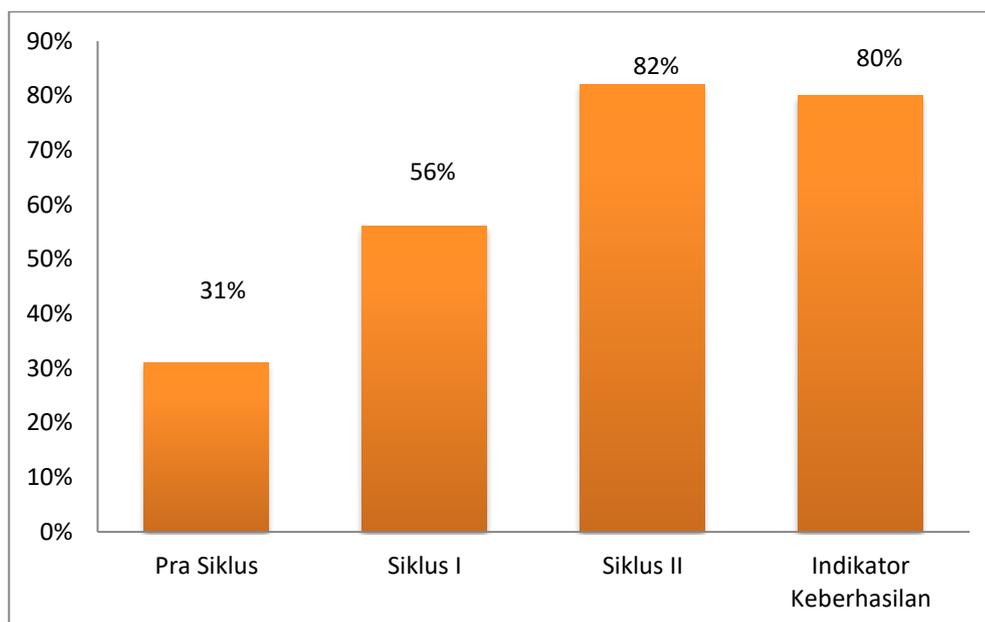
## **Tindakan Siklus II**

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya di kelas B pada siklus 2 pertemuan 1, 2 dan 3 adalah TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari.sebagai berikut : Pada indikator peserta didik dapat menyebutkan huruf hijaiyah sesuai dengan mukhrojil hurufnya, persentase dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 98%. Hal ini disebabkan peserta didik sudah mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya sesuai dengan mukhrojil hurufnya tetapi masih sering lupa. Pada indikator peserta didik dapat

memahami hubungan antara bunyi dan huruf, persentase dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) 90%. Hal ini disebabkan peserta didik sudah mengenal hubungan antara bunyi dan huruf tetapi masih sering lupa. Pada indikator Peserta didik dapat membedakan huruf hijaiyah dan harokatnya yang hampir memiliki kesamaan, persentase dengan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) sebesar 88%. Hal ini disebabkan peserta didik sudah mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya namun masih sering lupa.



Gambar 6 : Grafik Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Siklus II Pertemuan 3



Gambar 8 : Grafik Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dan harokatnya Pra Siklus, Siklus 1 dan Siklus 2

Peserta didik di Kelas B mengalami permasalahan pada kurangnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya. Berbagai identifikasi masalah telah dipaparkan menjadi penyebab rendahnya kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya di kelas B TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, telah dilaksanakan tindakan dengan menerapkan metode pembelajaran media poster gambar melalui kegiatan. Penerapan pembelajaran media poster gambar ini telah dilaksanakan dalam dua siklus yang masing-masing sebanyak 3 kali pertemuan. Metode pembelajaran media poster gambar ini dilakukan bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya di kelas B TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari.

Meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya melalui media poster gambar dilaksanakan mulai tanggal 27 oktober sampai dengan 30 oktober 2023. Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing siklus dilakukan 3 kali pertemuan. Sebagai awal dari kegiatan penelitian tindakan, telah dilaksanakan kegiatan pratindakan sebagai gambaran awal dari pelaksanaan penelitian tindakan kelas di Kelas B TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari. Untuk mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya pada peserta didik usia dini dapat dilakukan dengan berbagai macam metode pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan guru dalam kegiatan belajar mengajar dengan tujuan memudahkan peserta didik menerima bahan ajar atau materi pelajaran. Pentingnya guru dalam mengetahui dan memahami metode pembelajaran yang tepat bagi peserta didik akan memaksimalkan kemampuan masing-masing peserta didik. Permasalahan yang berkaitan dengan kurangnya pemahaman guru dalam memilih metode

pembelajaran yang tepat bagi peserta didik terjadi di kelas B TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari. sebagian besar tidak menyukai pembelajaran huruf hijaiyah yang diajarkan oleh guru karena metode pembelajaran yang kurang kreatif. Salah satu metode pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya adalah metode pembelajaran media poster gambar, karena media poster gambar merupakan salah satu cara pemberian pengalaman belajar dengan menghadapkan peserta didik pada persoalan sehari-hari. Media poster gambar diterapkan untuk memecahkan masalah yang merupakan kemampuan intelektual yang bersifat kompleks. Aktivitas tersebut dapat memberikan peserta didik pengalaman belajar langsung melalui media poster gambar dikerjakannya.

Media adalah alat untuk membantu guru saat kegiatan belajar. Saat dilaksanakan kegiatan belajar anak usia dini diperlukannya bukti riil sehingga media ini sangat diperlukan oleh guru, selain itu media ini akan mempermudah peserta didik dan guru dalam proses pembelajaran. Menurut Darsinah dalam jurnalnya mengatakan bahwa media yaitu sebuah alat untuk membantu untuk menyalurkan informasi agar informasi dapat tersampaikan atau tersalurkan dengan baik (Hajar Pamadhi, 2008). Sedangkan menurut Ratna dalam jurnalnya mengatakan bahwa kartu adalah suatu ide untuk menyampaikan pendapat ataupun konsep dalam bentuk tertulis, (R. Sari, 2017).

Meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya melalui media poster gambar pada kelas B TK Keberhasilan tindakan yang terlihat dalam penelitian, telah menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan hasil penelitian. Hal ini dapat terlihat melalui proses pembelajaran peserta didik saat peserta didik mengerjakan kegiatan tersebut. Mereka dapat mengingat huruf hijaiyah dengan cepat karena mereka menciptakan bentuk huruf hijaiyah tersebut, begitu juga dengan media yang lain. Peserta didik terlihat antusias dan penuh semangat saat mengerjakan menulis huruf hijaiyah dan harokatnya tersebut.

Tk Islam Mutiara Bunda Setelah dilakukan analisa data, maka pengujian hipotesis tindakan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya, dapat ditunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada siklus I dan siklus II. Menunjukkan adanya kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya melalui media poster gambar pada peserta didik kelas B TK Islam Mutiara Bunda meningkat, peningkatan tersebut terjadi pada setiap pertemuan. Peningkatan persentase kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya pada pra tindakan sebesar 31% mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 56%, sedangkan pada siklus II mengalami peningkatan sebesar 82% dengan kriteria perkembangan Berkembang Sangat Baik (BSB) dan telah mencapai indikator keberhasilan yaitu 80%. Dengan demikian, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dengan menerapkan media poster gambar dapat dikatakan berhasil serta mampu meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya di kelas B TK Islam Mutiara Bunda Kota Kendari.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya kelas B TK Islam Mutiara Bunda, dapat ditingkatkan melalui media poster gambar. Peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya peserta didik dapat dilihat dari hasil pra tindakan diperoleh 31% berada pada kriteria mulai berkembang. Hal ini dapat dilihat dari adanya peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyah dan harokatnya setelah diterapkannya media poster gambar yakni pada siklus I diperoleh rata-rata persentase sebesar 56%. Pada siklus II didapatkan perolehan persentase yang meningkat dari siklus sebelumnya yakni diperoleh persentase rata-rata sebesar 82% dimana telah mencapai (KKM) indikator keberhasilan yang telah ditetapkan sebelumnya yakni 80%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arumsari, D., & Sunarya, I. (2019). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Flash Card Pada Anak Kelompok A Di Taman Kanak-Kanak Rumah Pelangi Colomadu Karanganyar Tahun Ajaran 2018/2019*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Fauziddin, M., & Fikriya, M. (2020). *Mengenal Kosakata Bahasa Arab melalui Permainan Kartu Huruf Hijaiyah yang Dilengkapi Kosakata*. *Journal of Education Research*, 1(1), 46–54.
- Hajar Pamadhi, E. S. S. (2008). *Seni Keterampilan Anak*. Universitas Terbuka.
- Handayani, S. R. I. (2009). *PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KINERJA GURU EKONOMI/AKUNTANSI SMA DI KABUPATEN SEMARANG*.
- Hasan, R. O. (2017). *Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Papan Magnetik Pada Anak Tunagrahita Sedang Kelas VI Slb Karya Padang (Single Subject Research Di Slb Karya Padang Kelas VI/C1)*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus*, 6(1).
- Inratyani, I. (2017). *MENINGKATKAN MINAT BACA MELALUI METODE BERCEKITA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN*. *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019*, 97–104.
- Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Permainan Lingkaran Angka Di Taman Kanak-Kanak Qatrinnada Kecamatan Koto Tengah Padang, P., & Oktriyani, N. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN LINGKARAN ANGKA DI TAMAN KANAK-KANAK QATRINNADA KECAMATAN KOTO TANGAH PADANG (Vol. 1, Issue 1)*.
- MUKHTAR, T. R. I. P. (2019). *MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA KARTU HURUF PADA ANAK TUNAGRAHITA DI SLB BF MANDARA KENDARI. IAN KENDARI*.

- Mustofina, M. (2016). Peningkatan kemampuan mengenal huruf Hijaiyah melalui media kartu mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits siswa kelas IB MI Nyatnyono 02 Ungaran Barat tahun pelajaran 2015/2016. UIN Walisongo.
- Nurhidayah, N., & Jabir, M. (2020). Studi Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Melalui Bermain Puzzle Di Kelompok B TK AL-KHAIRAAT Kabonena Kota Palu. *Ana'Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 1(1), 53–62.
- Sari, N., Wahyuningsih, S., & Palupi, W. (n.d.). UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI MEDIA PAPAN FLANEL. *Kumara Cendekia*, 9(2), 76–84.
- Sari, P. R. (2020). Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Menggunakan Media Gambar Al-Fabeth Pada Kelompok B di TK Al-Fikri Sambutan.
- Sari, R. (2017). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL BENTUK GEOMETRI MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF MAKE A MATCH PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN. *Prosiding Seminar Nasional PG PAUD Untirta 2019*, 205–210.
- Suhati, C., & Lestari, S. (2015). PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH DENGAN MEDIA GAMBAR PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 3(9).
- Sumarni, S. (2019). IMPLEMENTASI BRAILLE BERBASIS MEDIA CARD HURUF HIJAIYYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF PADA TUNANETRA SISWA SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI 1 MAKASSAR. *Al-Maraji': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3(2), 17–34.
- Syahrizal, H., Sukarno, S., & Muntholib, A. (2021). Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Melalui Media Kartu Bergambar. *Mitra Ash-Shibyan: Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(01), 59–70.
- Wati, L. (2021). MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYAH MELALUI PERMAINAN DADU HURUF PADA ANAK KELOMPOK B TKIT BINA ANEUK NANGGROE KECAMATAN MUTIARA. *STKIP Bina Bangsa Getsempena*.